



ANALISIS PRODUK KREATIFITAS CENDRAMATA DARI LIMBAH KAYU DI KELAS XI SMK NEGRI 1 AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Jorando Fathan, Andra Saputra

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

| Artikel info | ABSTRAK |
|---|--|
| <p>Corresponding Author:</p> <p>Jorando Fathan jorandofathan@gmail.com Institut Seni Indonesia Padang Panjang</p> | <p>Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah pemanfaatan limbah kayu atau potongan kayu sisa untuk menjadi kerajinan cendramata yang sudah diterapkan oleh SMKN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam. Hasil dari kerajinan cendra mata yang sudah menjadi karya dari limbah kayu antara lain: gantungan kunci, stand hp, pajangan dinding, bingkai foto, dan lain sebagainya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan cara obserfasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka bersama guru dan siswa jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan yang ada di SMKN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam. Pemanfaatan limbah kayu menjadi kerajinan cendramata ini bertujuan untuk meningkatkan motifasi siswa dalam belajar dan memanfaatkan limbah kayu menjadi kerajinan cendramata untuk mengurangi limbah kayu yang biasanya dibuang, dibakar dan menyebabkan pencemaran lingkungan sekitar.</p> |
| | <p>Keywords: <i>Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Kerajinan Cendramata</i></p> |
| <p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p> | |

PENDAHULUAN

Limbah kayu merupakan kayu sisa potongan dalam berbagai ukuran dan bentuk yang terpaksa harus dikorbankan didalam memproduksi kayu karena tidak bisa menghasilkan produk yang bernilai tinggi dari segi teknologi dan ekonomis. Bahri, (2007) Limbah kayu merupakan bagian sisa, atau potongan kayu yang sudah tidak di gunakan oleh industri sehingga potongan kayu menjadi busuk, terbakar dan tidak dimanfaatkan dengan baik, konsetrasi industri terhadap pengelolaan limbah kayu belum telaksana dengan baik yang menyebabkan masalah terhadap lingkungan. Limbah kayu dari pada di buang begitu saja, kayu sisa potongan bisa di gunakan untuk menjadi kerajinan cendramata. Cendramata antara lain barang-barang hasil kerajinan atau kreatifitas dari para pengrajin, yang mampu merubah benda-benda yang tidak digunakan lagi menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai pikat, estetis dan diminati banyak orang terutama wisatawan. Bakri, (2017)

Limbah kayu memiliki potensi untuk di olah kembali menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis dan estetis, sisa dari potongan kayu dapat dijadikan sebuah karya seni seperti gantungan kunci, kaligrafi, cendramata, dan hiasan rumah tangga.

Pemanfaatan limbah kayu ini sudah mulai dilakukan oleh SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam. SMK Negeri 1 Ampek Angkek kabupaten Agam merupakan salah satu sekolah yang teragretasi B, dan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada di bawah naungan kementrian pendidikan tinggi, sains dan teknologi.

Jurusa Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, Jurusan ini tidak hanya membentuk siswa untuk menjadi seorang seniman, melainkan siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berkarya sebagai tujuan utama, dimana siswa mendapatkan nilai-nilai keunikan untuk bekarya pada saat mencurahkan imajinasi kedalam karya mereka.

Jurusan kriya kayu di SMK Negeri 1 Ampek Angkek telah mengolah limbah kayu dengan pengelolaan yang baik dan kreatif, sisa potongan limbah kayu yang ada di bengkel kayu tidak menjadi kayu bakar, terbuang atau dimanfaatkan untuk keperluan lainnya yang kurang bermanfaat, melainkan sudah menjadi produk cendra mata yang memikat mata banyak orang.

Hasil cendra mata yang sudah menjadi karya kerajinan dari limbah kayu antara lain: gantungan kunci, stand hp, carenang, pajangan dinding, bingkai foto, dan lain sebagainya.

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang hati-hati atau teroganisir dan keritis dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu. Kata dari penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa ingris. (Sandu Siyoto, 2015). Penelitian kualitatif antara lain penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (dengan contohnya perilaku, persepsi, dan lainnya). Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus untuk mengalami dangan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017).

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan observasi alami. Obserfasi alami adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati subjek yang ada dengan aslinya tanpa di rubah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan limbah kayu di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam jurusan kriya kreatif kayu dan rotan kelas XI.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan, obsrfasi atau wawancara dan bersifat deskriptif peninjauan secara langsung ke SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Pada saat penelitian, peneneliti menggunakan dua jenis sumber data diantaranya data perimer dan data skunder. Sumberdata perimer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data, data skunder merupakan sumberdata yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sugiyono, (2019). Untuk sumber data yang didapat penulis kali ini bersumber dari wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah, guru praktek dan siswa kelas XI jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan yang ada di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data yaitu langkah utama dalam proses penelitian karena tujuannya mendapatkan data yang akurat, valid, dan terpercaya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, cara, dan setting (kondisi yang alamiah). Seperti obserfasi kelapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara langsung terjun kelapangan. Dan mengamati objek Penelitian secara lansung obserfasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung, guna untuk melakukan pengamatan ke sekolah SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam kemudian mengetahui keadaan di lingkungan sekolah, guru-guru, fasilitas yang dimiliki, dan kegiatan dalam pembelajar pemanfaatan limbah kayu di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Kegiatan obserfasi yang dilakukan peneliti:

- 1) Lokasi SMK Negeri 1 Ampek Angkek.
- 2) Proses pembelajaran kerja bangku.
- 3) Kereatifitas siswa membuat produk dari limbah kayu.
- 4) Bentuk dan hasil karya siswa dengan memanfaatkan limbah kayu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen baik dari foto, video, rekam suara, gambar, dan karya-karya siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi laporan penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Saat melakukan penelitian penulis mengambil foto tugas berupa proses pemanfaatan limbah kayu. Penulis harus memperoleh data asli adanya yang ada di lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu mengikuti alur analisis data dari Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu;

- a. Reduksi Data
- b. Display Data
- c. Kesimpulan/Verifikasi

Teknik Penyajian Hasil Data

Saat penelitian peneliti menyajikan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya dapat diselesaikan. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada bentuk yang jelas.

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun dengan secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan. Sehingga mudah untuk dimengerti, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

1) Limbah Kayu

Limbah industri kayu adalah sisa suatu usaha sebuah kegiatan. Sementara itu limbah kayu adalah kayu sisa potongan dari berbagai bentuk dan berbagai ukuran limbah. Limbah kayu padat adalah limbah yang paling dominan dalam industri pengolahan kayu khususnya industri mebel, pemanfaatan limbah padat industri pengolahan kayu biasanya telah dilakukan oleh industri kayu lapis sebagai industri berkala besar. (Devy Ika Nurjanah, 2019). Limbah serbuk kayu adalah limbah dari hasil kayu sisa potongan, pengetaman yang menjadi serbuk biasanya limbah serbuk kayu tidak dimanfaatkan oleh perusahaan mebel seperti halnya masyarakat desa Labuaja memiliki usaha mebel dalam pengolahan kayu untuk membuat berbagai macam prabot rumah tangga seperti kursi, lemari, meja, dan lain sebagainya yang menghasilkan limbah serbuk kayu setiap proses pengoperasian.

Kreatifitas bukan hanya mengembangkan suatu gagasan baru, tetapi juga melibatkan pengolahan proses yang sistematis untuk merubah ide menjadi sebuah produk, layanan atau proses yang memiliki nilai tambah. Kreatifitas menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan dalam suatu perubahan yang tidak terhindarkan dalam bebrbagai sektor kehidupan (Azlina dan Fatimah, 2021). Kreatifitas salahsatu menjadi kemampuan yang harus dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Kreatifitas suatu yang berharga karena pendidikan merupakan gabungan dalam keratifitas, inovasi dan keberanian dalam menghadapi resiko dengan kerja keras

2) Cendramata

Cendramata adalah pemberian sebagai ingatan atau kenag-kenagan, cendramata bisa diartikan untuk hadiah yang diberikan sebagai penghormatan sesuatu peristiwa atau seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Cendramata pariwisata adalah objek yang menghubungkan secara ingatan, batin seseorang, mengenai kawasan wisata yang pernah dikunjunginya. (Causey, 2022).

HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL PENELITIAN

Kegiatan pada jurusan kayu di kelas XI ini adalah pemanfaatan limbah kayu menjadi kerajinan cendramatadan dan peneliti melakukan obserfasi langsung.

1. Pertemuan pertama

Pada hari pertama tanggal 1 September 2025 peneliti melakukan perkenalan diri kepada siswa jurusan kriya kreatif kayu dan rotan dengan pengawasan dari guru yang mengajar praktek, setelah perkenalan singkat dari peneliti guru mengarahkan peneliti beserta siswa untuk mencari bahan-bahan dari limbah kayu yang akan

dijadikan kerajinan cendramata, guru memulai pembuatan sketsa untuk dijadikan panduan saat peraktek belajar berlangsung.

2. Hari kedua 2 September 2025

Pada hari kedua peneliti melakukan wawancara bersama bapak Yasri beliau merupakan guru yang mengajar peraktek di jurusan kriya kreatif kayu dan rotan wawancara ini dilakukan pada hari senin tanggal 8 september 2025, hasil wawancara peneliti dengan bapak Yasri antara lain seperti berikut ini. Bapak Yasri telah mengajar di SMKN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam dibidang jurusan keria kreatif kayu dan rotan pada tahun 1998 bapak yasri telah mengajar di jurusan kria kreatif kayu dan rotan sudah 27 tahun, sedangkan kurikulum yang diajarkan pada peserta didik saat ini adalah kurikulum merdeka belajar, limbah kayu di jurusan kria kreatif kayu dan rotan sudah di olah dengan baik dan produknya sudah banyak yang dibuat, alat yang sering digunakan untuk pengolahan limbah kayu menjadi kerajinan saat mengajar peraktek antaralain; ketam, gergaji, rol siku, meteran, palu, bor tangan, mesin skrol (scrol saw), pahat ukir dan alat alat lainnya.

Siswa sudah sering membuat karya dari limbah kayu menjadi kerajinana secara mandiri dampak positif dari pemanfaatan limbah kayu antaralain iyalah tidak menumpuknya limbah kayu di sekolah dan lingkungan sekitar limbah kayu yang diolah menjadi kerajinan bisa di gunakan secara maksimal, ide yang bapak yasri dapatkan dari pengolahan limbah kayu dapat dari media sosial dan ide-ide yang sudah di coba untuk pemanfaatan limbaha kayu agar bisa dijadikan suatu karya, pembuatan karya dari limbah kayu sejauh ini tidak ada memiliki kendala karena sebelum siswa mengerjakan bapak sudah terlebih dahulu membuat sampel karya, pembuatan karya dari limbah kayu tergantung dari kesulitannya jika karyanya sulit terkadang akan memakan waktu lebih lama dari yang di perediksikan. Itulah hasil dari wawanca peneliti bersama narasumber yaitu bapak Drs. Yasri selaku tenaga pendidik di jurusan kriya kayu di SMKN 1 Ampek Angkek kabupaten Agam pada hari kedua penelitian.

3. Hari ketiga 3 september 2025

Wawancara bersama peserta didik kriya kreatif kayu dan rotan pada hari kamis 11 September 2025 pelaksanaan wawancara bersama peserta didik kriya kreatif kayu dan rotan dan ini adalah Isi dalam wawncara tersebut atara lian seperti berikit ini percakapan penulis dan murid kriya kreatif kayu dan rotan. Saya memilih jurusan keria kreatif kayu dan rotan dikarenakan lebih kepada pembelajaran peraktek belajar yang berabahan kayu, adanya pemanfaatan limbah kayu bisa digunakan untuk dijadikan kerajinanan cendara mata biasanya limbah kayu di buang begitusaja, metode yang digunakan guru saat mengajar adalah metode demonstrasi yang dimana guru memberikan materi dan peraktek belajar secara bersamaan, biasanya alay yang sering digunakan adalah; gergaji, palu, grind, rol siku, mesin ketam, daan alat lainnya, dan itulah hasil dari wawancara bersama perserta didik jurusan keria kreatif kayu dan rotan.

Peroses Pembuatan Produk Karya Yang Sudah di Buat Siswa. Adapun tahapan proses dalam pembuatarn karya yang terbuat dari limbah kayu antara lain:

- a. Mengumpulkan limbah kayu
- b. Membuat sketsa kerajinan
- c. Memulai proses pemindahan sketsa
- d. Memulai proses pembuatan karya
- e. Pengamplasan karya
- f. Proses finishing karya
- g. Hasil karya

Setelah guru menjelaskan dan memberikan contoh karya yang akan dibuat maka murid pun memulai praktek yang telah di ajarkan oleh guru dan guru megarah kan siswa kepada karya yang akan di buat dan mengarahkan murid alat apasaja yang akan digunakan saat perktek pembuatan karya.

B. HASIL KARYA



Gambar 1: Tempat pensil berhiasan gitar
(Dokumentasi: Jorando Fathan, 2025)

Gambar 1. Merupakan hasil karya yang dibuat oleh Muhammad Abdul Haris dimana karya ini berfungsi sebagai tempat pensil dengan bentuk karya berupa miniatur gitar yang menggunakan teknik potong dan ukir/pahat dimana teknik ini digunakan untuk membentuk badan miniatur gitar, leher gitar, dan kubus tempat pensil. Teknik finishing juga digunakan dalam karya ini dengan cara kayu dihaluskan menggunakan amplas lalu diberi lapisan cat clear untuk memberikan hasil akhir berwarana dan mengkilap. Produk karya ini memiliki nilai fungsional selain sebagai pajangan produk ini juga bisa digunakan sebagai tempat pensil.



Gambar 2: Tempat pensil berhiasan motor
(Dokumentasi: Jorando Fathan, 2025)

Gambar2. Merupakan hasil karya yang dibuat oleh Muhammad Habib dimana karya ini juga berfungsi sebagai tempat pensil tetapi bentuknya berupa miniatur motor besar dengan memiliki detail utama seperti roda, stang tinggi, dan badan motor yang diwujudkan dalam potongan kayu utuh. Bentuknya dibuat secara dua dimensi namun dengan ketebalan yang memberikan kesan tiga dimensi. Motor diposisikan berdiri di atas alas, yang dihubungkan oleh sebuah batang kayu. Teknik yang digunakan dalam miniatur motor ini yaitu teknik scrool yang mengikuti pola sesuai dengan sketsa, dan teknik lain yang digunakan dalam karya ini adalah teknik finishing dima hasil karya dihaluskan menggunakan amplas dan dilapisi dengan cat berwarna cocowa brown serta cat clear untuk memberikan hasil akhir yang mengkilap.



Gambar 3: Tempat sandaran HP Sitik Man
(Dokumentasi: Jorando Fathan, 2025)

Gambar3. Merupakan hasil karya yang dibuat oleh Rahmad Dani dengan desain berbentuk figuratif manusia yang sedang menendang. Bentuk ini berfungsi sebagai penyangga di bagian kaki yang berdiri tegak lurus ditengah untuk menopang seluruh figur. Fungsi utama dari karya ini yaitu sebagai dudukan ponsel, dengan celah horizontal yang dipotong pada bagian depan alas berfungsi sebagai tempat untuk menyandarkan ponsel, ponsel dapat diletakan dalam posisi vertikal maupun horizontal. Fungsi lain dari karya diatas yaitu sebagai pajangan untuk memperindah meja kerja, meja belajar, maupun meja kamar.



Gambar 4:Tempat Sandaran HP hiasan vespa
(Dokumentasi: Jorando Fathan, 2025)

Gambar 4. Merupakan karya hasil buatan oleh Fadil dengan bentuk figuratif vespa fungsi utama dari karya ini untuk penyangga atau dudukan HP selain fungsi yang praktis untuk stand HP karya ini memiliki fungsi pajangan dengan desain yang unik serta memiliki

nilai artistik fungsi arsitektur yang berbentuk desain patung abstrak karya ini memiliki nilai estetika finishing kayu yang mengkilap dan elegan untuk di nikmati oleh mata orang yang menggunakan dengan desain yang unik stand HP ini memiliki keunikan untuk dijadikan barang souvenir atau hadiah cendramata yang fungsional.

ANALISIS PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil, peninjauan langsung dan dokumentasi saat proses Pemanfaatan limbah kayu menjadi kerajinan cendramata tidak hanya memiliki nilai seni yang tinggi dan juga nilai keindahan cendramata yang terbuat dari limbah kayu sudah bisa di jual dan di pameran didalam kegiatan seni, tetapi tidak itu saja dari dampak positif pemanfaatan limbah kayu menjadi kerajinan dampak positif lainnya adalah berkurangnya limbah hasil potongan kayu. Temuan ini juga satu pemikiran dengan (Sutarman I Wayan 2016) penjualan kerajinan pemanfaatan kayu berbahan dasar limbah, yang memiliki nilai seni tinggi, ada di kawasan jalan Mertanadi Kuta. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik pastion for design (Bapak Helmi) dapat diketahui bahwa limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai furniture yang menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Pemanfaatan sisa limbah kayu bisa berupa lemari, meja, kursi, dan bermacam art work.

Berbeda dengan penelitian Sutarman I Wayan penelitian ini lebih berfokus kepada pemanfaatan limbah kayu yang ada di SMKN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam dimana pemanfaatan limbah peraktek berupa limbah potongan kayu sisa yang akan dijadikan kerajinan cendramata, dengan demikian kegiatan pembelajaran ini tidak hanya untuk menumbuhkan kemampuan kreatifitas siswa saat melakukan praktek tetapi juga untuk menumbuhkan rasa bertanggung jawab dalam pengolahan limbah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan limbah kayu menjadi kerajinan cendramata di SMKN 1 Ampek Angkek sudah terlaksana dengan baik karena limbah kayu dapat diubah menjadi beberapa kerajinan yang memiliki nilai keindahan dan nilai jual.

Pemanfaatan limbah kayu untuk membantu pengurangan limbah yang dibuang dan menupuk yang menyebabkan pencemaran bagi lingkungan sekitar, dan menghemat sumber daya alam serta menciptakan lapangan kerja serta memiliki nilai keindahan dalam kesesniaan dan juga nilai jual yang tinggi serta diminati oleh banyak orang dan berguna dalam kebutuhan sekunder atau kebutuhan barang dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2007). *Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu untuk Pembuatan Briket Arang dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan di Darussalam*. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Devy Ika Nurjanah. (2020) *"Pemanfaatan Limbah Kayu Dalam Industri Patung Kuda di Yogyakarta"* jurnal sudi kultural Volume No.2: 28-33

- Fatimah, Siti and Nur Azlina. Pengaruh teknologo informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) (studi pada UKM berbasis online di kota Dumai) *rist akutansi dan perbangkan* 15, no 1 (2021): 444-59
- KBBI Daring, (2008). cenderamata tanda mata; pemberian; sebagai kenang-kenangan; ekasih; jantung hati akses 8 februari (2025)
- Mahsum. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.